

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Olahraga mulai menarik perhatian masyarakat saat ini. Selain meningkatkan kesehatan fisik, berolahraga juga meningkatkan produktivitas, beladiri Taekwondo adalah salah satu olahraga yang semakin populer saat ini. Meskipun melibatkan banyak latihan fisik dan rentan terhadap cedera, hal ini tidak mengurangi minat masyarakat. Taekwondo telah berkembang dan masuk ke Indonesia selama kurang lebih 30 tahun. Peminat Taekwondo tidak hanya kepada orang dewasa, tetapi juga remaja dan anak-anak, karena keanggotaan Taekwondo terbuka untuk umum (Arieputra dkk., 2023).

Gaya hidup sehat sangat penting dalam mendukung praktik olahraga seperti Taekwondo. Seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap Taekwondo di Indonesia, penting untuk memperhatikan gaya hidup sehat sebagai bagian integral dari latihan dan kompetisi. Dengan menerapkan gaya hidup sehat, praktisi Taekwondo dapat meningkatkan kesehatan fisik dan mental mereka, memperkuat daya tahan tubuh, dan meningkatkan performa dalam latihan dan pertandingan (Rahmin dkk., 2022).

Diusul mengenai gaya hidup sehat, activewear merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan performa dalam latihan, kompetisi, ataupun hangout setelah latihan maupun kompetisi. Penggunaan *activewear* inilah yang menghasilkan istilah "*Athleisure*", sementara *sportswear* adalah pakaian yang dirancang untuk melakukan aktivitas atletik dan latihan fisik, pakaian ini terbuat dari bahan yang ringan dan bernapas yang dimaksudkan untuk memberikan kenyamanan, fleksibilitas, dan mobilitas saat berolahraga. *Activewear* adalah pakaian yang digunakan untuk melakukan aktivitas fisik seperti olahraga, latihan, atau jenis aktivitas lainnya, pakaian ini tampak seperti pakaian olahraga dan sering digunakan bergantian. *Activewear* biasanya dirancang untuk memberikan kenyamanan, fleksibilitas, dan sirkulasi udara, dan terbuat dari kain berperforma tinggi seperti spandeks, poliester, atau nilon. *Activewear* dirancang dengan cara yang memungkinkan pengguna untuk menggunakannya setiap hari tanpa mengurangi kemampuan untuk berolahraga (Nugroho, 2023).

Biasanya baju *activewear* juga sering dipakai untuk kelompok – kelompok tertentu seperti kelompok olahraga tertentu, komunitas tertentu dan sebagainya, unit kegiatan mahasiswa atau di kenal dengan UKM adalah salah satu program aktivitas ekstrakurikuler yang ada di Universitas yang dimana biasanya terbagi kedalam beberapa kategori diantaranya penalaran, hobi, kemampuan, kegemaran, kesejahteraan, dan pengabdian *social*. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan kepada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Taekwondo yang ada di Telkom University merupakan UKM dalam bidang olahraga yang menjadi wadah bagi mahasiswa/mahasiswi yang ingin mengembangkan potensinya dan yang mempunyai minat pada olahraga bela diri Taekwondo. Saat ini UKM tersebut mempunyai sekitar 180 peminat/anggota aktif yang terdiri dari 117 laki-laki dan 63 perempuan. UKM Taekwondo Telkom University melakukan latihan rutin sebanyak dua kali dalam seminggu, yaitu hari rabu dan minggu. Setiap kali latihan, seluruh anggota menggunakan Dobok (pakaian ciri khas taekwondo berwarna putih), namun tidak semua anggota memakai Dobok pada saat latihan, dikarekan tidak mempunyai pakaian untuk latihan.

Setelah melakukan observasi dan wawancara kepada UKM Taekwondo Telkom University. UKM tersebut membutuhkan seragam khusus, dikarenakan anggota UKM tersebut sulit mencari pakaian yang bisa menunjang latihan maupun acara lainnya setelah melakukan latihan, pakaian *activewear* menjadi salah satu pilihan untuk menjawab semua permasalahan yang ada. Maka dari itu tujuan dari penelitian memiliki potensi untuk mengembangkan seragam untuk UKM tersebut yang dikembangkan dari desain *activewear* yang digunakan sebagai seragam latihan rutin dan memenuhi kebutuhan mereka sebagai identitas UKM Taekwondo Telkom University. Fokus penelitian ini akan mengutamakan perancangan untuk anggota perempuan non hijab, Total keseluruhan anggota UKM Taekwondo yaitu 180 anggota terdiri dari 117 laki laki laki, 50 perempuan berhijab, 13 perempuan non hijab.

I.2 Identifikasi Masalah

Pada latar belakang berikut terdapat indentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya kebutuhan seragam *activewear* bagi anggota perempuan UKM Taekwondo Telkom University yang belum mempunyai seragam utama.
2. Adanya potensi pembuatan seragam *activerwear* bagi anggota perempuan UKM Taekwondo Telkom University yang menjadi kenyamanan dan identitas.
3. Adanya potensi pengembangan desain seragam berupa *activewear* yang dapat menjadi seragam tetap bagi anggota perempuan.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana memenuhi kebutuhan seragam *activewear* yang tepat untuk penerapan metode seragam pada anggota perempuan UKM Taekwondo Telkom University?
2. Bagaimana mengembangkan seragam *activewear* untuk anggota perempuan UKM Taekwondo Telkom University?
3. Bagaimana mengembangkan desain seragam untuk anggota perempuan yang mengarah kepada pakaian *activewear*?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan material polyester metalik dan polyester woven yang sesuai dengan kebutuhan latihan rutin UKM Taekwondo Telkom University.
2. Fokus penelitian tidak mencakup aspek lain dari pakaian selain seragam *activewear*.
3. Hasil penelitian ini difokuskan pada menghasilkan output berupa produk *fashion* dalam bentuk seragam *activewear*.
4. Fokus perancangan untuk anggota perempuan.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Merancang kebutuhan seragam *activewear* yang fleksible dan sesuai dengan kebutuhan anggota perempuan UKM Taekwondo Telkom University.
2. Mengembangkan konsep produk *activewear* untuk seragam anggota perempuan berdasarkan identitas UKM Taekwondo Telkom University.
3. Menghadirkan konsep perancangan seragam *activewear* yang dapat di terapkan pada anggota perempuan UKM Taekwondo Telkom University.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang terdapat dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menghadirkan pilihan busana bagi anggota perempuan UKM Taekwondo Telkom University berupa seragam *activewear* yang nyaman dan memiliki identitas.
2. Memberikan solusi terhadap terbatasnya pilihan seragam untuk kegiatan-kegiatan anggota perempuan UKM Taekwondo Telkom University
3. Memberikan kontribusi pada perkembangan *fashion* dengan menciptakan seragam *activewear* untuk kegiatan olahraga taekwondo.

I.7 Metode Penelitian

Pada penyusunan karya tulis diperlukan pengumpulan data-data serta informasi yang relevan dan jelas untuk di jadikan acuan dalam penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif yang berfokus pada studi literatur, wawancara, dan observasi. Berikut penjelasan teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk menyusun karya tulis:

1. Studi Literatur:

Studi literatur adalah pendekatan metodologis untuk penelitian yang berpusat pada analisis dan sintesis literatur sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Tujuan utama dari studi literatur adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kemajuan pengetahuan dan temuan baru dalam bidang penelitian tertentu. Metode ini melibatkan identifikasi, evaluasi, dan interpretasi berbagai sumber literatur, seperti jurnal ilmiah,

buku, dan artikel ilmiah. Metode ini membangun dasar pengetahuan yang kuat dan menyediakan konteks konseptual untuk masalah penelitian. Dengan metode ini, peneliti dapat menemukan celah pengetahuan, menentukan kerangka konseptual, dan merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan.

2. Wawancara:

Wawancara, suatu pendekatan penelitian yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden, memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi kontekstual dan mendalam tentang pengalaman, perspektif, dan persepsi responden yang berkaitan dengan topik penelitian. Metode ini melibatkan pembuatan pertanyaan terstruktur atau semi-terstruktur, yang memungkinkan diskusi interaktif yang memungkinkan peneliti mempelajari aspek yang lebih kompleks dari fenomena yang diteliti. Metode wawancara efektif digunakan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena kompleks.

3. Observasi:

Observasi adalah pendekatan penelitian yang menekankan pengamatan menyeluruh terhadap perilaku, peristiwa, atau fenomena yang terjadi secara alami dalam lingkungan tertentu. Dengan menggunakan teknik ini, data deskriptif kontekstual dan akurat tentang subjek penelitian, baik itu individu, kelompok, atau lingkungan, dikumpulkan. Proses observasi mencakup pembuatan protokol observasi, pengenalan variabel yang akan diamati, dan pencatatan dan analisis data yang dihasilkan. Metodologi ini memungkinkan pemahaman langsung dinamika interaksi sosial, pola perilaku, dan konteks lingkungan. Oleh karena itu, observasi sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang apa yang sedang diteliti sambil menghindari dampak dari rekam otak atau verbalisasi responden.

I.8 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini disusun secara sistematis agar memudahkan pembaca dalam memahami seluruh tahapan penelitian yang telah dilakukan. Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

A. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini, dibahas mengenai latar belakang masalah yang mendasari penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan ini.

B. BAB II Studi Literatur

Bab ini berisi kajian teori yang relevan dengan penelitian, termasuk penjelasan mengenai fashion, klasifikasi fashion, busana, activewear, seragam olahraga, serta bahan tekstil. Teori-teori ini menjadi landasan dalam analisis dan perancangan yang dilakukan pada tahap berikutnya.

C. BAB III Data Analisa Perancangan

Pada bab ini dijelaskan mengenai pengumpulan data, baik data primer maupun sekunder, serta metode yang digunakan dalam menganalisis data. Bab ini juga mencakup tahapan perancangan, termasuk konsep awal, eksplorasi desain, hingga hasil akhir dari rancangan.

D. BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan

Bab ini menjelaskan mengenai konsep yang digunakan dalam perancangan produk, sketsa desain, pemilihan bahan, serta hasil akhir dari perancangan yang telah dilakukan. Bab ini menjadi puncak dari seluruh proses perancangan yang dilakukan dalam penelitian.

E. BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab terakhir ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis dan perancangan yang telah dilakukan, sedangkan saran ditujukan untuk pengembangan lebih lanjut atau untuk penelitian serupa di masa depan.